

Peran Platform Media Sosial dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris: Studi Literatur

Rofiatul Mauliddina

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rofiatulnauliddinadina@gmail.com

Kata Kunci:

Platform; Media Sosial; Kosakata; Pembelajaran Bahasa Inggris

Keywords:

Platform; Social Media; Vocabulary; English Language Learning

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang peran media sosial dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Dengan menggunakan berbagai sumber dan jurnal yang terpercaya, artikel ini berhasil menguraikan bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris di kalangan pelajar. Dalam era digital saat ini, platform media sosial seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan lainnya tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik. Artikel ini menggunakan metode studi literatur (Library Research) dengan mencari berbagai jurnal pada google scholar

atau lainnya yang digunakan untuk menjadi landasan teori mengenai topik yang akan dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Media sosial juga mendorong keterlibatan aktif siswa dan memperkuat kosakata melalui pendekatan audio-visual. Platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram menyediakan konten otentik yang bervariasi dan menarik. Namun, penggunaannya juga menghadapi tantangan seperti distraksi, keterbatasan akses internet, serta risiko paparan konten yang tidak sesuai usia. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya peningkatan kosakata perlu didukung dengan strategi yang tepat.

ABSTRACT

This article discusses the role of social media in improving English vocabulary. Using various reliable sources and journals, this article successfully explains how social media can be used effectively to improve English vocabulary among students. In today's digital age, social media platforms such as YouTube, TikTok, Instagram, and others are not only used as a means of entertainment but also as an effective and interesting learning medium. This article employs a literature review method (Library Research) by searching for various journals on Google Scholar or other platforms to establish the theoretical foundation for the topic under discussion. The research findings indicate that social media plays a significant role in enhancing English vocabulary proficiency. Social media also encourages active student engagement and reinforces vocabulary through audio-visual approaches. Platforms like YouTube, TikTok, and Instagram provide authentic, varied, and engaging content. However, their use also faces challenges such as distractions, limited internet access, and the risk of exposure to age-inappropriate content. Therefore, the use of social media in English language learning, particularly for vocabulary enhancement, requires appropriate strategies to support its effectiveness.

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, baik sebagai bahasa pertama, bahasa kedua, maupun bahasa asing. Di masa era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

terutama bagi para pelajar dan mahasiswa. Platform seperti Instagram, YouTube, TikTok, serta lainnya tidak hanya digunakan untuk hiburan atau berkomunikasi saja, tetapi juga mulai dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses belajar. Salah satunya dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam hal penguasaan kosakata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nita Fauziah, 2023) yang menyatakan bahwa media sosial bukan hanya berfungsi sebagai sarana sosial, melainkan juga memiliki potensi sarana edukatif dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris secara fleksibel. Penguasaan kosakata bahasa Inggris juga merupakan hal yang mendasar untuk pembelajaran bahasa yang efektif dan komunikasi, serta memainkan peran penting dalam kesuksesan akademik dan pengembangan profesional (Cindy Radita, 2024).

Menggunakan media sosial dalam belajar Bahasa Inggris dapat membantu siswa memahami serta menambah berbagai jenis kosakata dalam konteks yang nyata dan bisa digunakan dalam percakapan. Dengan menonton video, membaca caption, melihat komentar, atau berinteraksi langsung dengan orang yang berbicara dalam Bahasa Inggris secara daring, siswa dapat mempelajari kata-kata baru dalam situasi sehari-hari. Selain itu, fitur seperti subtitle di YouTube, video singkat di TikTok, dan postingan berisi gambar di Instagram menjadikan proses belajar lebih menarik, beragam, dan bisa diakses kapan saja. Selain itu, Penggunaan media sosial sebagai media pendidikan di sekolah dapat menunjang proses belajar mengajar bahasa Inggris dan dapat mendorong siswa lebih aktif belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat (Murni, 2022).

Media sosial termasuk dalam perkembangan teknologi yang berkembang pesat di era saat ini Teknologi memainkan peran yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia pada era modern, dengan pendidikan menjadi bidang utama yang diuntungkan dari kemajuan teknologinya. Integrasi teknologi ke dalam praktik pendidikan memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan yang dapat melahirkan generasi emas dan mendorong kemajuan bangsa (Rendhi Fatrisna Yuniar, 2024). Platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook sebagai contoh yang kini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan atau komunikasi, tetapi juga mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam meningkatkan kosakata. Kosakata adalah gabungan huruf yang menjadi kata-kata yang diajarkan dalam bahasa asing. Pengertian kosakata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata yang dimiliki oleh seseorang atau suatu bahasa. Menurut penelitian dari (Ahmad Hanan, 2023) Kosakata merupakan salah satu aspek terpenting dalam menguasai bahasa Inggris karena kemampuan siswa untuk membaca dan memahami suatu materi relatif ditentukan oleh kosakata mereka. Jika siswa memiliki kosakata yang terbatas, kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan menyampaikan kebutuhan mereka tidak dapat dinyatakan dengan baik.

Dalam konteks pembelajaran di era modern yang menekankan pembelajaran mandiri dan berbasis teknologi, media sosial merupakan salah satu alat bantu para pelajar sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris, serta mempelajari sejauh mana edektivitasnya berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian dari (Ahmad Hanan, 2023) menunjukkan adanya aktivitas dan

penguasaan kosa kata siswa sehingga media sosial berperan penting dalam pencapaian kosa kata siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana platform media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan lainnya digunakan dalam peningkatan kosakata Bahasa Inggris. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas peran media sosial dalam meningkatkan kosakata, baik dalam konteks formal maupun informal, serta memberikan rekomendasi untuk pemanfaatannya dalam konteks pendidikan di era digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*Library Research*) dengan mencari berbagai jurnal pada google scholar atau lainnya yang digunakan untuk menjadi landasan teori mengenai topik yang akan dibahas. Studi literatur merupakan penelitian yang berhubungan dengan membaca, mengumpulkan, mencatat, menyortir, kemudian mengelola literatur yang sudah didapat (Mutia Hanifah, 2022). Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Supriyadi 2016) (Azzahra, 2023). Meskipun bersifat penelitian, penelitian dengan metode ini tidak harus ke lapangan atau berkomunikasi dengan responden. Data yang diambil diperoleh dari sumber pustaka. Metode ini digunakan untuk mengkaji hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan peningkatan kosakata Bahasa Inggris, khususnya dalam penggunaan media sosial di kalangan pelajar Bahasa Inggris di era modern saat ini.

Pembahasan

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang penting untuk dikuasai, terutama dalam aspek kosakata. Di era digital saat ini, media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok tidak hanya menjadi sarana hiburan dan alat komunikasi, tetapi juga untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris secara fleksibel. Penggunaan media sosial dapat membantu pelajar memahami kosakata dalam konteks nyata melalui video, caption, dan interaksi secara langsung.

Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kosakata

Media sosial menjadi salah satu sumber belajar alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Platform-platform media sosial seperti Youtube, TikTok, dan Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, termasuk penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Penelitian dari (Ventje Jany Kalukar, 2025) menjelaskan bahwa media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi media pembelajaran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris pelajar di era digital. Teori pemerolehan bahasa kedua yang dikemukakan oleh (Krashen, 2003) merupakan salah satu teori yang berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa asing, termasuk dalam penguasaan kosakata. Krashen menyatakan lima hipotesis utama, yaitu: 1) hipotesis pemerolehan dan pembelajaran; (2) hipotesis urutan alamiah; (3) hipotesis monitor; (4) hipotesis masukan (input hypothesis); serta (5) hipotesis saringan afektif. Dalam konteks media sosial, teori Krashen sangat relevan, platform media sosial seperti

YouTube, TikTok, dan Instagram menyajikan konten autentik yang menarik dan mudah dipahami dan menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Hal ini memungkinkan pelajar menerima input yang sesuai dan menurunkan hambatan afektif, sehingga proses pemerolehan kosakata menjadi lebih efektif.

Lebih lanjut, temuan dari (Devi Melisa Saragi, 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang memadukan media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Selain itu, pelajar juga semakin percaya diri dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini mendukung teori Krashen tentang *affective filter*, yang mana pembelajaran akan lebih efektif ketika siswa merasa nyaman dan termotivasi. Penelitian dari (Hidya Maulida, 2025) yang menjelaskan dari persepsi mahasiswa bahwa media sosial menyediakan sumber konten bahasa Inggris untuk melatih kemampuan bahasa Inggris, memperluas pengetahuan kosa kata dan pengucapan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran dalam meningkatkan kosakata.

Analisis Platform Media Sosial

Banyak sekali platform di media sosial yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya peningkatan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pada artikel ini hanya membahas tiga contoh media sosial yang sering digunakan oleh pelajar Bahasa Inggris, yaitu YouTube, TikTok, dan Instagram.

YouTube sebagai Media Pembelajaran Kosakata

YouTube merupakan salah satu platform yang paling banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena menyediakan konten video edukatif, audio visual, hiburan, ataupun percakapan sehari-hari dari penutur asli. Penelitian dari (Anita Runtuwene, 2024) menunjukkan efektivitas penggunaan media audio visual bisa mempermudah siswa menyebutkan gambar yang ditampilkan serta membiasakan menghafal kosakata bahasa Inggris. Hal ini terbukti bahwa penggunaan media audio visual melalui YouTube efektif dalam mendukung pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Telah didapatkan juga dari hasil penelitian (Rosi Kumala sari, 2022) bahwa dari 20 siswa yang diteliti, mayoritas menunjukkan peningkatan dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan video di YouTube. Dari 20 peserta, sebanyak 7 siswa mampu menguasai kosakata dengan sangat baik, 6 siswa menguasai dengan baik, 5 siswa mampu melafalkan namun masih mengalami kesulitan dalam mengingat makna, dan 2 siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata yang diajarkan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata, meskipun tetap diperlukan pendekatan dan pendampingan lebih lanjut bagi siswa yang masih kesulitan.

TikTok dan Peningkatan Kosakata Secara Visual dan Audio

TikTok, dengan video singkat serta menarik, menjadi sarana yang efektif untuk memperlihatkan kosakata baru secara visual dan audio. Banyak konten kreator membagikan pelajaran bahasa Inggris harian dalam bentuk tips, kuis, maupun percakapan pendek yang mudah diikuti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Idham, 2025) terbukti bahwa penggunaan TikTok efektif untuk meningkatkan kosakata siswa

melalui konten visual dan audio yang menarik. Siswa lebih mudah untuk menghafal dan memahami kosakata, serta mengalami peningkatan dalam memahami kosakata baru. Namun penggunaannya masih perlu diawasi agar menghindari konten yang tidak relevan.

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa (Mery Nurawaliyah, 2025). Dengan pernyataan ini juga maka dapat di nyatakan bahwa penggunaan media sosial TikTok dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan media sosial ini efektif untuk digunakan oleh pelajar. Dengan adanya bukti empiris mengenai efektivitas TikTok, pendidik diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan platform ini sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, TikTok dapat menjadi alat potensial untuk pembelajaran bahasa inggris. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikaji oleh (Alifarga Kresnayoga Susanto, 2024) menyatakan bahwa TikTok dapat menjadi alat potensial untuk belajar bahasa Inggris serta memberikan siswa pendekatan kreatif dan praktis untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris.

Instagram sebagai Sumber Kosakata Kontekstual

Instagram menjadi sumber kosakata kontekstual yang efektif karena menyajikan kombinasi gambar, video pendek, dan caption berbahasa Inggris yang mencerminkan situasi sosial nyata. Fitur-fiturnya juga dapat dimanfaatkan misal, fitur reels yang menayangkan video berdurasi pendek serta juga konten kreator yang makin beragam dan kreatif. Instagram meningkatkan penguasaan kosakata dan minat belajar siswa dikarenakan penyajian materi yang menarik dan kreatif. Hasil penemuan dari (Nabilla Maharani, 2024) menunjukkan bahwa Instagram dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui fitur-fitur interaktifnya, seperti komentar, likes, dan stories.

Lebih lanjut, penelitian dari (Suci Rokhmawati, 2018) dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik meningkat melalui penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran. Karena Instagram merupakan aplikasi yang sudah akrab dalam kehidupan sehari-hari, penggunaannya membuat pembelajaran terasa lebih menarik dan efisien. Pemanfaatan Instagram juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Adapun beberapa contoh akun konten kreator yang dapat membantu pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yaitu, @bbclearningenglish, @belajar_bahasa.inggris, @englishnesia.id, dan lain sebagainya. Akun-akun tersebut dapat diakses semua orang dan dapat dibuat bahan belajar untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris.

Dampak Positif Media Sosial terhadap Peningkatan Kosakata

Media sosial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris pelajar. Melalui platform seperti Youtube, TikTok, Instagran dan lainnya, siswa akan ditunjukkan berbagai bentuk kosakata dalam konteks nyata yang mudah dipahami oleh siswa. Konten video dan audio dapat membantu memperkuat daya ingatan, sedangkan fitur seperti komentar atau caption dapat mendorong

penggunaan kosakata secara aktif. Media sosial memainkan peran penting dalam transformasi digital pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) di kalangan generasi Z (Dewi, 2024). Pada penelitian (Rima Eka Puspitas, 2024) meneliti pemerolehan bahasa anak usia SD bahwa pengaruh media sosial, seperti YouTube, Instagram, dan TikTok memiliki dampak positif yang signifikan. Berdasarkan penelitian ini, pengaruh positif dari media sosial tersebut diantaranya adalah meningkatkan kesadaran berbahasa, mengembangkan keterampilan berbahasa, memungkinkan untuk berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Namun hal itu harus didukung dengan konten yang sehat untuk anak, agar tidak salah anak dalam menangkap konten-konten yang ada di media sosial.

Tantangan dalam Penggunaan Media Sosial

Meskipun media sosial memberikan banyak manfaat dan dampak positif dalam pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaannya juga memiliki sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah potensi distraksi, di mana siswa lebih tertarik mengakses konten hiburan daripada materi pembelajaran. Selain itu, tidak semua konten di media sosial menggunakan bahasa Inggris yang sesuai secara tata bahasa maupun konteks pendidikan, sehingga bisa menyesatkan jika tidak disertai bimbingan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rima Eka Puspitas, 2024) bahwa dapat terganggunya waktu belajar anak, adanya konten yang tidak pantas dilihat anak, serta jika penggunaannya tidak terkontrol akan memicu kecanduan serta anak juga bisa memiliki kosakata baru yang seharusnya tidak dia tiru. Oleh karena itu penting sekali pengawasan dari orang tua saat anak mereka mulai menggunakan media sosial terutama anak usia dini. Dalam penemuan (Hidya Maulida, 2025) persepsi mahasiswa sendiri menyampaikan tantangan dalam penggunaan media sosial untuk pembelajaran, seperti masalah koneksi internet, privasi, dan konten yang tidak pantas. Platform media sosial bersifat terbuka, sehingga siswa dapat terpapar pada bahasa kasar, kekerasan, atau nilai-nilai yang tidak sesuai dengan dunia pendidikan. Jika tidak diawasi, hal ini bisa berdampak negatif terhadap perkembangan karakter maupun bahasa mereka.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram menyediakan konten otentik yang bervariasi dan menarik. Media sosial juga mendorong keterlibatan aktif siswa dan memperkuat kosakata melalui pendekatan audio-visual. Namun demikian, tantangan seperti gangguan fokus, konten yang tidak layak, keterbatasan akses, dan kurangnya kontrol perlu diperhatikan. Oleh karena itu, meskipun media sosial merupakan alat yang potensial dalam pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaannya harus disertai strategi edukatif dan pengawasan yang memadai.

Untuk memaksimalkan penggunaan media sosial dalam meningkatkan kosakata, disarankan bagi guru untuk memilih dan merekomendasikan konten media sosial yang edukatif dan sesuai dengan siswa, dan dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran. Bagi siswa, penting untuk menggunakan media sosial dengan baik, dengan fokus pada

konten yang bermanfaat dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Bagi orang tua, pengawasan penggunaan media sosial sangat diperlukan terlebih pada anak usia dini agar tidak salah dalam penggunaannya seperti konten yang tidak pantas. Dan untuk peneliti selanjutnya, dapat terjun langsung ke lapangan untuk penelitian agar bisa mengukur secara langsung peran media sosial dalam penggunaan pembelajaran kosakata secara kuantitatif maupun kualitatif.

Daftar Pustaka

- Ahmad Hanan, N. Y. (2023). The Role Of Social Media On Students' English Vocabulary Achievement. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 732-736.
- Alifarga Kresnayoga Susanto, S. (2024). Exploring EFL Students' Perspectives: The Role of TikTok in Enhancing English Language Skills. *Journal of English for Academic and Specific Purposes*, 55-64. Retrieved from <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Anita Runtuwene, S. A. (2024). PELATIHAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN MEDIA YOUTUBE PADA SISWA KELAS 6 SDN 38 MANADO. *JURNAL ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 1-8.
- Azzahra, S. (2023). Penggunaan Film Kartun Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 467-472.
- Cindy Radita, R. F. (2024). Optimizing English Vocabulary Acquisition in Fashion Design Students through Project-Based Learning Strategies at the Vocational Level. *Proceeding International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 289-297. Retrieved from <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Devi Melisa Saragi, L. S. (2023). Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Sosial oleh Siswa/I SMPN 163 Jakarta. *Multidisciplinary National Proceeding*, 62-71.
- Dewi, D. S. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM TRANSFORMASI DIGITAL PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING (EFL) BAGI GENERASI Z. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI*, 98-107.
- Hidya Maulida, N. (2025). Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Belajar Bahasa Inggris; Persepsi Mahasiswa. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 383-394.
- Idham, A. Z. (2025). Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Sembilan di UPT SPF SMP Negeri 54 Makassar. *Jurnal Al-Qiyam*, 30-40.
- Krashen, S. D. (2003). *Explorations in Language Acquisition and Use*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Mery Nurawaliyah, D. I. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN TIKTOK DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SMK. *PEDAGOGY: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN*, 93-100.

- Murni, D. (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMKN 3 TANJUNGPINANG. *Journal of Maritime Empowerment*, 48-54.
- Mutia Hanifah, P. P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry (GI) terhadap Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siswa Sekolah Menengah pada Materi Biologi. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 38-46.
- Nabilla Maharani, I. I. (2024). Instagram sebagai Platfrom Interaktif dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ummat: Seminar Nasional Paedagoria*.
- Nita Fauziah, N. A. (2023). Analysis of Vocabulary Learning Process from Instagram and TikTok. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 66-75.
- Rendhi Fatrisna Yuniar, A. N. (2024). The Efficacy of Discord Application in Enhancing the Proficiency of English Language Teaching Students Listening Skill. *SCOPE :JOURNAL OF ENGLISH LANGUAGE TEACHING*, 410-416. Retrieved from <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Rima Eka Puspitasara, A. F. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemerasahan Bahasa Anak Usia SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1-9.
- Rosi Kumala sari, D. A. (2022). Peningkatan Vocabulary dan Karakter Siswa Sekolah Dasar Kelurahan Gunung Pangilun Melalui Media Youtube Video . *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 53-61.
- Suci Rokhmawati, H. M. (2018). PENGGUNAAN INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS. *Media Penelitian Pendidikan*, 196-203.
- Ventje Jany Kalukar, E. S. (2025). Strategi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Siswa. *Journal Scientific of Mandalika (jsm)*, 854-865.